

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Allah Menguji
Kasih Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

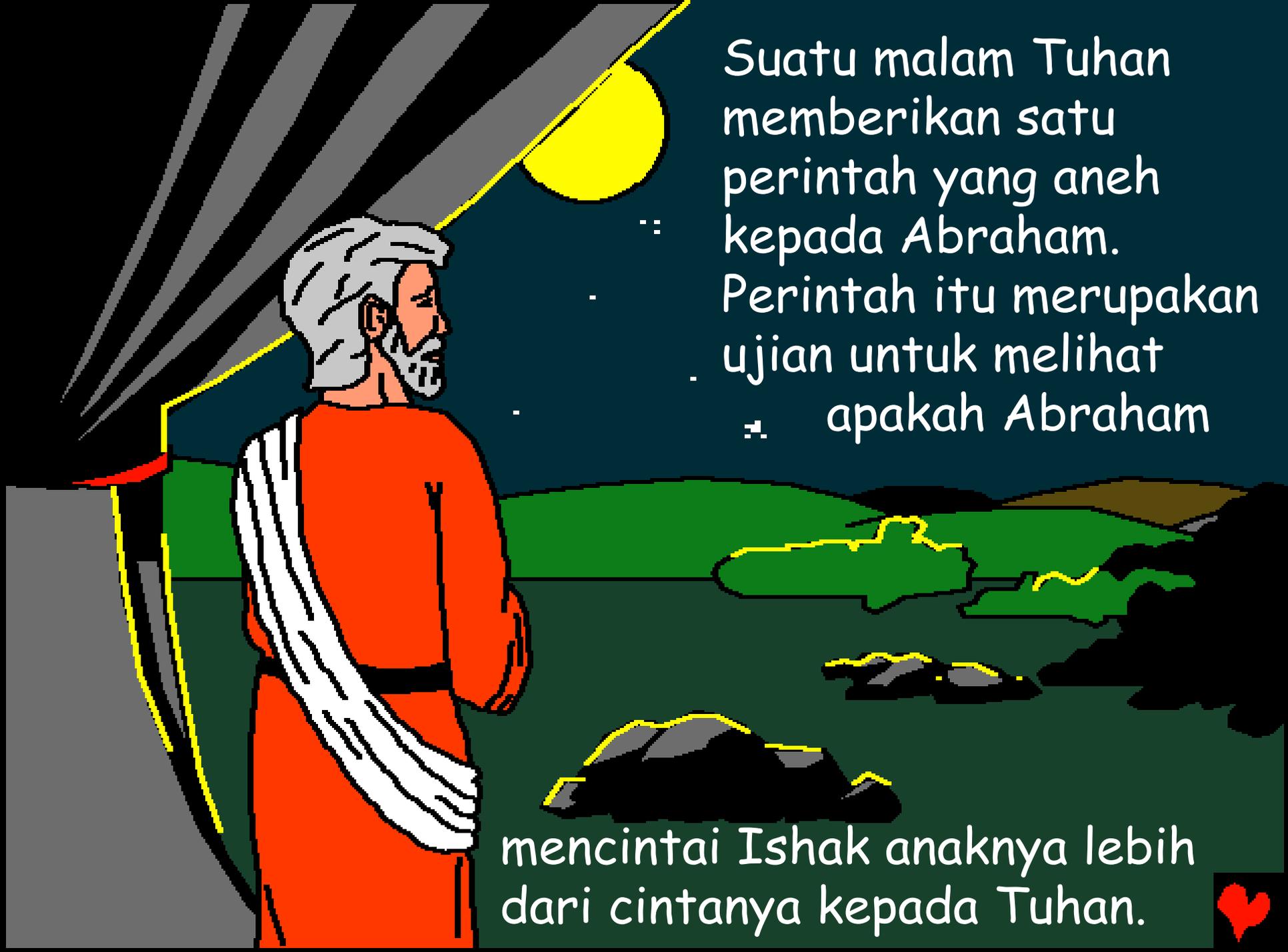
Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



An illustration of an elderly man with white hair and a beard, wearing a red robe with a white sash, standing on a balcony or ledge. He is looking out over a landscape at night. The sky is dark blue with a large yellow moon and several grey rays of light. The landscape below is green with dark grey rocks and a small black tree on the right. The text is overlaid on the right side of the image.

Suatu malam Tuhan
memberikan satu
perintah yang aneh
kepada Abraham.
Perintah itu merupakan
ujian untuk melihat
apakah Abraham

mencintai Ishak anaknya lebih
dari cintanya kepada Tuhan.



“Ambilah anakmu Ishak, dan persembahkan dia sebagai korban bakaran,” Tuhan memerintahkan.

Mempersembahkan Ishak? Mengorbankan anak laki-lakinya?

Perintah itu sangat berat bagi Abraham.

Dia sangat mencintai anaknya.



Tetapi Abraham belajar untuk percaya kepada Tuhan meskipun pada saat dia tidak mengerti maksud Tuhan. Pagi harinya dia mempersiapkan diri untuk pergi ke gunung persembahan bersama dengan Ishak dan dua orang bujangnya.



Sebelum pergi,
Abraham membelah
kayu untuk membakar
korban persembahan.
Abraham berencana
untuk taat kepada
Tuhan.





Tiga hari kemudian mereka sudah sampai di dekat gunung itu. "Tinggallah di sini," Abraham berkata kepada bujangnya. "Kami akan pergi

untuk sembahyang, dan kami akan kembali kepadamu."



Ishak membawa kayu-kayu bakar; sedangkan Abraham membawa api dan pisau.



“Dimanakah domba untuk korban bakaran itu?” Ishak bertanya. “Tuhan akan menyediakan domba itu anakku,” Abraham menjawab.



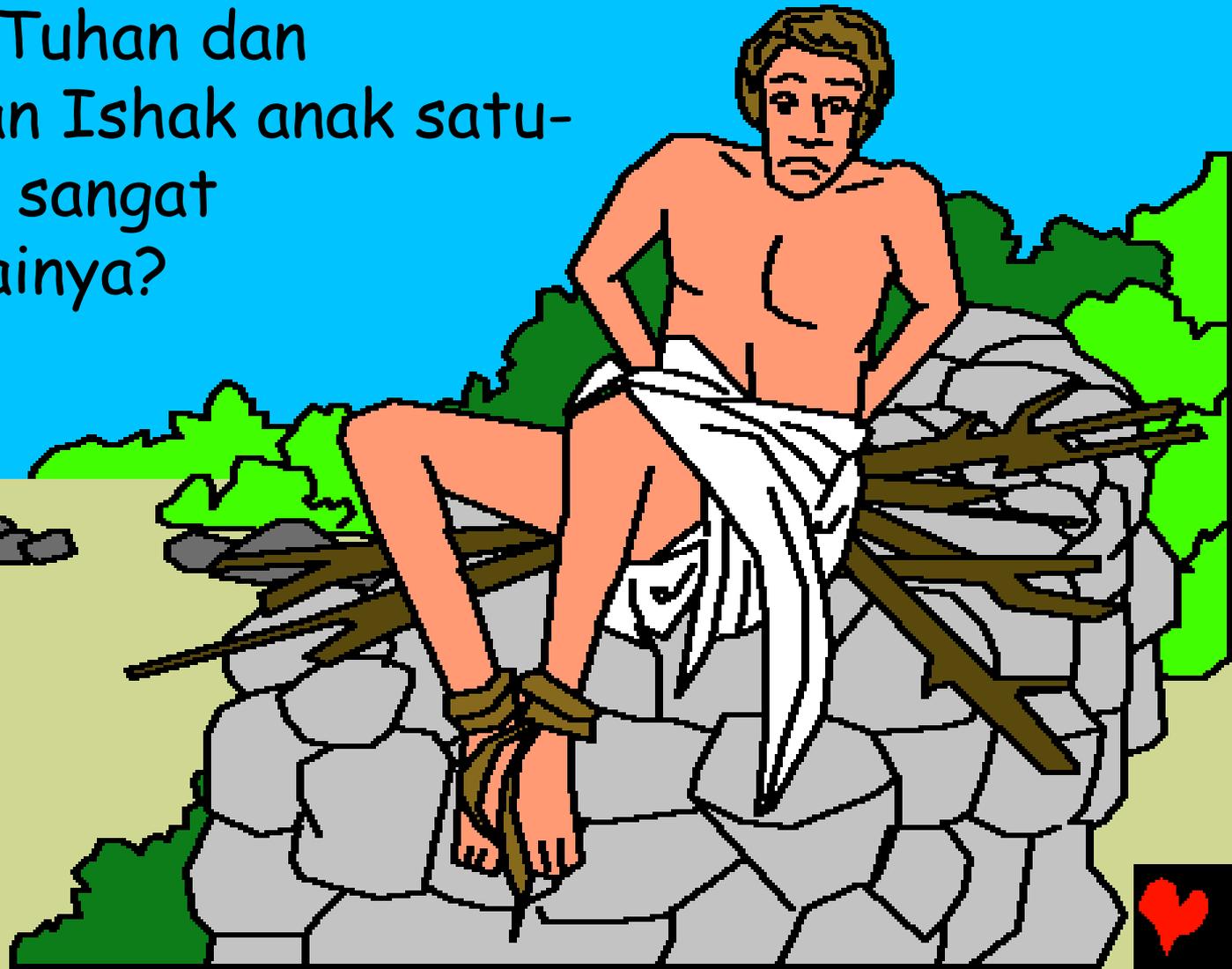
Mereka berdua sampai di tempat yang dipilih oleh Allah sendiri. Di tempat itu, Abraham membangun sebuah altar dan mengatur kayu-kayu untuk membakar korban bakaran kepada Tuhan.



Abraham sudah membangun banyak altar sebelumnya. Sesungguhnya altar yang satu ini menjadi satu altar yang dirasakan sangat berat bagi Abraham untuk membangunnya.



Abraham mengikat Ishak dan meletakkan anak kesayangannya di atas altar. Apakah Abraham sungguh taat Kepada Tuhan dan mengorbankan Ishak anak satu-satunya yang sangat dicintainya?





Ya! Pisau belatinya berkilat saat Abraham mengangkatnya tinggi-tinggi. Hatinya mungkin hancur, tapi Abraham tahu dia harus taat kepada Tuhan.





“Behenti!”
Malaikat Tuhan
berseru. “Sekarang
Aku tahu bahwa
engkau takut akan
Tuhan. Engkau
tidak harus
mengembalikan
satu-satunya
anakmu
kepadaKu.”



Melihat seekor domba jantan di semak-semak, Abraham melepaskan ikatan Ishak dan mempersembahkan domba jantan itu sebagai korban bakaran. Mungkin Ishak berpikir, "Allah menyediakannya, seperti yang dikatakan ayahku."



Saat ayah dan anak sembahyang, malaikat Tuhan berbicara kepada Abraham. "Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firmanKu." Suatu hari Yesus akan dilahirkan dari keturunan Abraham.



Abraham dan Ishak kembali ke rumah. Beberapa waktu kemudian, kesedihan datang. Sarah meninggal. Abraham kehilangan isterinya dan Ishak kehilangan ibunya.



Sesudah penguburan,
Abraham mengirirkan
kepala pelayannya
untuk mencari seorang
isteri bagi Ishak.



Pelayan ini pergi ke tempat kelahiran mereka untuk menemukan seorang isteri diantara saudara-saudara Abraham.



Sang pelayan meminta satu tanda kepada Tuhan.
"Seorang gadis yang memberikan minum unta-unta inilah yang Kau tentukan bagi Ishak." Segera datanglah Ribka memberikan mereka air minum. Dialah anak saudara Abraham. Pelayan itu tahu Tuhan menjawab doanya.



Ribkah meninggalkan keluarganya untuk menikah dengan Ishak. Dia menghiburkan Ishak setelah kematian ibunya. Betapa cintanya Ishak Kepada Ribka!



Allah Menguji Kasih Abraham

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Kejadian 22-24

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

